

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Standar yang digunakan untuk menentukan tingkat kecukupan konsumsi kalori dan protein masyarakat Indonesia per kapita per hari berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan bagi bangsa Indonesia adalah 2.150 kkal dan 57 gram protein. Rata-rata konsumsi kalori penduduk Indonesia pada tahun 2017 sebesar 2.152,64 kkal berada di atas standar kecukupan begitu juga untuk konsumsi protein sebesar 62,20 gram, sudah berada di atas standar kecukupan.¹

Protein merupakan salah satu zat makanan yang diperlukan oleh manusia agar bisa bertumbuh kembang dan tetap sehat. Fungsi protein antara lain untuk membuat dan memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak. Dilihat dari sumbernya, ada dua macam protein yang biasa dikonsumsi

¹ Gaib Hakiki, SE, "Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi", <https://www.bps.go.id/publication/download.html>, hlm. 16 di akses pada hari senin tanggal 23 Juli 2018 pukul 10.00 WIB

manusia, yaitu Protein Nabati yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan Protein Hewani yang berasal dari ternak dan hasil perikanan.

Berikut data Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) Dan Protein (Gram) Per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Makanan.

Tabel 1.1
Tabel Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) Dan Protein (Gram)
Per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Makanan Tahun
2016 dan 2017

No	Kelompok Makanan	Kalori			Protein		
		2016	2017	Naik (+) Turun (-)	2016	2017	Naik (+) Turun (-)
1	Padi-padian	896,38	851,44	-44,94	21,02	20,02	-1,07
2	Umbi-umbian	36,02	47,69	11,67	0,36	0,42	0,06
3	Ikan	42,88	49,17	6,29	7,17	8,23	1,06
4	Daging	56,02	67,70	11,68	3,35	4,20	0,85
5	Telur dan susu	61,13	60,47	-0,66	3,34	3,35	0,01
6	Sayur-sayuran	30,68	38,90	8,22	2,04	2,44	0,40
7	Kacang-kacangan	49,65	59,23	9,58	4,97	5,63	0,66
8	Buah-buahan	35,71	52,69	16,98	0,37	0,53	0,16
9	Minyak dan kelapa	260,68	252,43	-8,25	0,24	0,21	-0,03
10	Bahan minuman	102,82	98,10	-4,72	0,84	0,81	-0,03
11	Bumbu-bumbuan	10,35	12,33	1,98	0,47	0,53	0,06
12	Konsumsi lainnya	56,04	64,17	8,13	1,18	1,26	0,08
13	Makanan dan minuman jadi	399,03	498,30	99,27	11,25	14,56	3,31
Jumlah		2.037,40	2.152,64	115,24	56,67	62,20	5,53

Sumber: <https://www.bps.go.id/publication/download.html> diolah 23 Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas dengan data yang diperoleh dari BPS tahun 2017 dapat diketahui bahwa Masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan gizi berupa protein yang terkandung di dalam telur dan susu adalah sebesar 3,35 gram per hari.²

² Gaib Hakiki, SE, "Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi"...(Badan Pusat Statistik,2017), hlm. 20.

Salah satu bidang agribisnis yang berkembang di Indonesia adalah bidang peternakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik dari segi kesejahteraan hidup masyarakat, dapat meningkatkan gizi yang lebih tinggi, dan dari segi kesejahteraan beternak dapat meningkatkan pendapatan. Salah satu potensi petani yang beternak.

Telur sebagai salah satu produk ternak unggas memiliki protein yang sangat berperan dalam tubuh manusia karena protein berfungsi sebagai zat pembangun yaitu bahan pembentuk jaringan baru di dalam tubuh, zat pengatur yaitu mengatur berbagai sistem di dalam tubuh.

Kebanyakan masyarakat memilih telur sebagai sumber protein yang murah dan mudah didapat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani keluarga. Hal ini menjadikan telur merupakan jenis bahan makanan yang selalu dibutuhkan dan dikonsumsi secara luas oleh masyarakat.

Permintaan akan telur sangat erat kaitannya dengan harga karena dengan adanya harga yang sesuai maka masyarakat dapat menjangkau sesuai dengan pendapatan mereka. Meningkatnya pendapatan sangat berpengaruh terhadap permintaan telur. Apabila pendapatan berubah maka jumlah permintaan akan telur pun akan berubah sehingga dapat mempengaruhi kegiatan produksi dan perdagangan telur. Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam

suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.³

Permintaan telur semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan masyarakat kelas menengah, perubahan gaya hidup, dan pola konsumsi masyarakat. Atas tingginya permintaan telur ini, terdapat peluang usaha untuk memulai usaha peternakan ayam petelur. Dalam dunia usaha ini, keuntungan cukup menjanjikan dengan dukungan usaha dari hulu hingga hilir.⁴

Berikut data terkait jumlah penduduk Kabupaten Cilacap yang diperoleh dari cilacapkab.bps Kabupaten Cilacap.

Tabel 1.2
Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Cilacap
Tahun 2011-2017

Kelompok Umur/Age Group	Penduduk menurut Kelompok Umum/Number of Population by Age Group						
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
0 - 4 Tahun	155.373	156.256	155.771	154.122	152.274	149.782	137.020
5-9 Tahun	162.979	164.101	157.662	156.911	155.958	155.209	161.976
10-14 Tahun	179.260	180.661	159.952	157.868	156.307	155.066	156.773
15 - 19 Tahun	139.753	140.140	150.870	151.145	150.946	150.203	148.583
20 - 24 Tahun	106.802	106.920	118.522	119.702	120.734	121.870	121.429
25 - 29 Tahun	126.372	126.340	111.013	109.635	109.047	109.190	121.182
30 - 34 Tahun	125.395	125.583	123.191	121.554	119.594	117.825	131.596
35 - 39 Tahun	130.646	131.173	128.586	128.132	127.685	126.413	127.966
40 - 44 Tahun	135.237	135.823	133.291	132.750	132.176	132.004	128.950
45 - 49 Tahun	125.752	126.362	128.691	129.433	129.880	130.101	140.037

³ Rustam. 2002. *Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Pada Rumah Tangga Di Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso, Makassar*. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar, hlm. 1

⁴ Nofiandi Riawan, *Panen Telur Setiap Hari dari Kandang 100m²*, (Jakarta Selatan: 2015), hlm. 1

50 - 54 Tahun	103.168	103.700	113.133	115.346	117.398	118.816	121.740
55 - 59 Tahun	82.014	82.710	90.736	94.296	97.422	100.692	101.271
60 - 64 Tahun	57.491	58.075	65.565	68.826	72.321	75.777	82.387
65 +	125.026	126.159	131.519	134.929	138.791	143.023	162.003
Jumlah	1.755.268	1.764.003	1.768.502	1.774.649	1.780.533	1.785.971	1.842.913

Sumber : data diolah 23 Juli 2018

Berdasarkan tabel 1.2 dijelaskan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Cilacap berdasarkan usia pada tahun 2017 adalah sebanyak 1.842.913 jiwa, baik laki-laki maupun perempuan.⁵ Oleh karena itu, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan gizi protein dari telur adalah $1.842.913 \text{ jiwa} \times 3,35 \text{ gram} = 6.173.758,55 \text{ gram} / 6.173,76 \text{ kg}$ dan setiap 1 butir telur mengandung 6,29 gram protein.

Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap merupakan salah satu peternakan ayam petelur terbesar di Kuripan Kidul Kabupaten Cilacap yang khusus memproduksi telur ayam Layer. Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap sudah berdiri sejak tahun 1986 yang didirikan oleh Bapak H. Lukito Hardiman dan untuk pemasarannya sudah meluas sampai hampir keseluruhan wilayah dalam kota Cilacap.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap beliau memiliki 5 lokasi penunjang produksi telur ayam yang berada di Kuripan Kidul yaitu:

- a) Johor *Farm* (kandang *DOC* dan *Pullet*)
- b) Jenggot *Farm* (kandang produksi)

⁵ <http://cilacapkab.bps.go.id/dynamictable/2016/09/06/126/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kabupaten-cilacap-2010-2017.html> diakses pada hari senin tanggal 23 juli 2018 pukul 13.30 WIB

- c) Anggrek *Farm* (kandang produksi)
- d) Jambu *Farm* (kandang produksi)
- e) Gudang pakan

Berikut adalah daftar beberapa pesaing peternak ayam petelur Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap di Kuripan Kidul.

Tabel 1.3

Daftar pesaing peternak ayam petelur UD KR *FARM* Cilacap

No	Pesaing	Pemilik
1	Peternak ayam petelur Jl. Kantil	H. Asy'ari
2	Peternak ayam petelur Jl. Krakatau	Bustam
3	Peternak ayam petelur Jl. Kenanga	Bu Kesti
4	Peternak ayam Jl. Tragawelu	Irhas

Sumber : Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap diolah 03 Februari 2018

Tabel 1.3 memperlihatkan beberapa pesaing peternak ayam petelur Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap yang ada di Kuripan Kidul Cilacap. Karena selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk telur ayam yang semakin meningkat, menggeluti bisnis peternak ayam petelur memang cukup menjanjikan. Oleh karena itu, agar dapat bersaing maka peternak ayam petelur Usaha Daganag KR *FARM* Cilacap harus memiliki strategi-strategi tertentu untuk mengatasi penurunan penjualan dan dapat lebih meningkatkan penjualan.⁶

Dalam setiap hari Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap melakukan pengambilan telur disetiap kandang ayam, pengambilan telur dilakukan

⁶ Wawancara dengan pemilik Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap Hari Sabtu 03 Februari 2018

kurang lebih 3 kali dalam 1 hari dan dalam hari yang sama produk telur ayam langsung di Distribusikan ke berbagai wilayah kota Cilacap dan sebagian ada yang diambil sendiri oleh pelanggan.⁷ Berikut adalah data jumlah ayam dan jumlah produksi telur dalam 1 hari.

Tabel 1.4

Tabel jumlah ayam dan jumlah produksi telur dalam 1 hari

Kandang	Ayam	Produksi Telur	Kg
Anggrek	8.425	7.380 butir	450,7 kg
Jenggot	32.523	11.877 butir	724,3 kg
Jambu	34.545	30.415 butir	1.884,8 kg
Jumlah	75.493	49.672 butir	3.059,8 kg

Sumber data: Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap diolah 05 Februari 2018

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa untuk produksi dalam sehari Usaha Daganag KR *FARM* bisa menghasilkan produksi telur sekitar 3 ton/3000 kg. Maka dapat diakumulasikan jumlah produksi per tahunnya adalah $3 \text{ ton} \times 365 = 133,225 \text{ ton}$ telur. Maka dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap hanya dapat memenuhi kebutuhan protein telur 50 % dari jumlah yang dibutuhkan masyarakat Kabupaten Cilacap. Tetapi tetap saja dalam penjualan pun selalu mengalami naik dan turun/fluktuatif yang dikarenakan beberapa faktor diantaranya pada hari-hari tertentu atau hari besar seperti bulan Ramadhan, Idul Fitri, Idul Adha, Hari Natal, Tahun Baru, dan sebagainya. Maka permintaan telur akan meningkat dan harganya pun akan naik. Selain faktor tersebut ada juga faktor yang

⁷ Wawancara dengan karyawan Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap Hari Senin 29 Oktober 2018

menyebabkan naik turunnya produksi ialah kondisi ayam, seperti ayam mati, ayam stres dan pengafkiran ayam/pengambilan ayam yang sudah tidak bisa memproduksi telur secara maksimal.⁸ Berikut adalah data fluktuasi harga telur pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap tiap bulan, selama bulan Januari 2016 – Juni 2018.

Tabel 1.5
Tabel Fluktuasi harga telur dari tahun 2016 - 2018

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	Rp 16.200 – Rp 16.400	Rp 19.000 – Rp 16.500	Rp 23.000 – Rp 18.000
Februari	Rp 16.400 – Rp 16.600	Rp 16.400 – Rp 15.600	Rp 18.200 – Rp 20.000
Maret	Rp 16.600 – Rp 17.000	Rp 15.600 – Rp 16.200	Rp 20.000 – Rp 18.700
April	Rp 17.000 – Rp 17.500	Rp 16.200 – Rp 18.000	Rp 18.700 – Rp 21.900
Mei	Rp 17.500 – Rp 17.700	Rp 18.000 – Rp 18.500	Rp 21.900 – Rp 22.200
Juni	Rp 17.700 – Rp 17.400	Rp 18.500 – Rp 18.300	Rp 22.200 – Rp 20.000
Juli	Rp 17.400 – Rp 16.500	Rp 18.300 – Rp 20.200	
Agustus	Rp 16.500 – Rp 15.300	Rp 19.200 – Rp 18.800	
September	Rp 15.300 – Rp 15.500	Rp 18.800 – Rp 17.800	
Oktober	Rp 15.500 – Rp 15.600	Rp 17.500 – Rp 17.900	
November	Rp 15.600 – Rp 17.000	Rp 17.900 – Rp 21.000	
Desember	Rp 17.000 – Rp 20.200	Rp 21.200 – Rp 23.000	

Sumber data : Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap diolah 10 Juli 2018

⁸ Wawancara dengan pemilik KR *FARM* Cilacap Hari Selasa 10 Juli 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa harga telur pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap tidak stabil dalam artian harga telur selalu mengalami naik dan turun, tidak hanya setiap bulan atau setiap tahun tetapi setiap hari mengalami perubahan. Karena pada dasarnya penetapan harga pada produk telur tidak di tentukan oleh pemerintah tetapi ditentukan oleh pemilik Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap dan kombinasi dengan harga pasar, dan pada produk telur sesuai dengan hukum ekonomi bahwa “semakin tinggi permintaan suatu produk maka semakin tinggi harga akan suatu produk tersebut“ dan sebaliknya. Penjualan telur pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap masih dalam lingkup wilayah kota Cilacap, produk telur KR *FARM* Cilacap dipasarkan kepada pengepul di wilayah Cilacap diantaranya yaitu:

1. Bapak Sutar

Salah satu pengepul produk telur KR *FARM* Cilacap yang beralamat di Perum kebon dalem, Adipala dengan nomor telepon 089680987678.

2. Bapak Imam

Pengepul produk telur KR *FARM* Cilacap yang beralamat di Jalan Cempaka Kuripan Kidul dengan nomor telepon 085747120234.

3. Bapak Wahid

Pengepul produk telur ayam KR *FARM* Cilacap yang beralamat di Jalan Melati Kuripan Kidul dengan nomor telepon 08156977940.

kemudian dari pengepul dipasarkan kembali kepada pedagang telur atau sembako di pasar, warung-warung dan rumah makan.⁹ Berikut adalah data penjualan telur ayam dari tahun 2016-2018.

Tabel 1.6
Tabel data penjualan telur ayam dari bulan Januari 2016 - Juni 2018

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	91.872 Kg	91.837 Kg	91.794 Kg
Februari	93.743 Kg	92.345 Kg	92.809 Kg
Maret	92.857 Kg	92.987 Kg	90.755 Kg
April	93.553 Kg	91.253 Kg	91.890 Kg
Mei	91.785 Kg	93.542 Kg	93.105 Kg
Juni	92.972 Kg	93.970 Kg	91.870 Kg
Juli	90.923 Kg	93.560 Kg	
Agustus	92.869 Kg	92.270 Kg	
September	93.285 Kg	93.500 Kg	
Oktober	90.342 Kg	92.950 Kg	
November	93.211 Kg	92.500 Kg	
Desember	93.235 Kg	91.975 Kg	
Jumlah	1.110.647 Kg	1.112.689 Kg	552.223 Kg

Sumber : Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap diolah 10 Juli 2018

Berdasarkan tabel 1.6 di atas dapat diketahui bahwa penjualan telur ayam setiap bulan mengalami naik dan turun atau fluktuasi, tetapi tidak terlalu tajam karena dari tahun 2016 - 2018 masih terlihat stabil.

⁹ Wawancara dengan pemilik KR *FARM* Cilacap Hari Selasa 10 Juli 2018

Tabel 1.7

Tabel Persentase (%) Penjualan Berdasarkan Kualitas Produk Tahun 2016-2018

Bulan	Tahun								
	2016			2017			2018		
	Baik	Sedang	Rendah	Baik	Sedang	Rendah	Baik	Sedang	Rendah
Januari	98 %	1,5 %	0,5 %	97 %	2,15 %	0,85 %	99 %	0,75 %	0,25 %
Februari	99 %	0,75 %	0,25 %	99 %	0,75 %	0,25 %	98 %	1,5 %	0,5 %
Maret	98 %	1,75 %	0,25 %	99 %	0,85 %	0,15 %	98 %	1,75 %	0,25 %
April	98 %	1,85 %	0,15 %	98,5 %	1 %	0,5 %	98,5 %	0,75 %	0,75 %
Mei	97,5 %	1,75 %	0,75 %	98 %	1,5 %	0,5 %	97,5 %	1,5 %	1%
Juni	99 %	0,5 %	0,5 %	97,5 %	1,85 %	0,65 %	98 %	1,75 %	0,25 %
Juli	98,5 %	1 %	0,5 %	99 %	0,75 %	0,25 %			
Agustus	98,75 %	0,75 %	0,5 %	98 %	1,5 %	0,5 %			
September	98 %	1,15 %	0,85 %	97 %	1,85 %	1,15 %			
Oktober	97 %	2 %	1 %	99 %	0,75 %	0,25 %			
November	99 %	0,85 %	0,15 %	99 %	0,75 %	0,25 %			
Desember	98 %	1,85 %	0,15 %	98,5 %	1 %	0,5 %			

Sumber : Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap diolah 10 Juli 2018

Berdasarkan tabel 1.7 di atas dapat diketahui hasil persentase (%) dari penjualan berdasarkan kualitas produk, karena pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap terdapat tiga kriteria produk telur yang dijual yaitu produk baik, sedang dan rendah.

Karena selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk telur ayam yang semakin meningkat, menggeluti bisnis peternak ayam petelur memang cukup menjanjikan. Oleh karena itu, agar dapat bersaing maka peternak ayam petelur KR *FARM* Cilacap harus memiliki strategi-strategi tertentu untuk mengatasi penurunan penjualan dan dapat lebih meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Penjualan Telur Ayam (Studi Kasus Pada Usaha Dagang KR FARM Cilacap)*”.

B. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Penjualan Telur Ayam” Studi Kasus pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap. Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul maka penulis perlu mendefinisikan operasional beberapa istilah yang terkandung dalam penelitian ini, diantara istilah itu adalah sebagai berikut:

a. Kualitas Produk

kualitas produk merupakan keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan dalam memenuhi

kebutuhan dan keinginan yang dinyatakan maupun yang tersirat.¹⁰

Kualitas produk adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan identitas atau ciri pada setiap produknya sehingga konsumen dapat mengenali produk tersebut.

b. Harga

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu dan tempat tertentu. Harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang memberikan pemasukan bagi pemasaran, sedangkan elemen-elemen lainnya (produk, distribusi, dan promosi) justru membutuhkan dana besar.

Harga bukan hanya angka-angka di label harga. Harga mempunyai banyak bentuk dan melaksanakan banyak fungsi. Sewa, uang sekolah, ongkos, upah, bunga, tarif, biaya penyimpanan, gaji, dan komisi semuanya merupakan harga yang harus dibayarkan untuk mendapatkan barang atau jasa.¹¹

c. Penjualan

Penjualan adalah pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain disertai dengan

¹⁰Kotler, Philip, (1992: 55), Marketing Sukses (terjemahan oleh Aris Marwanto), Yogyakarta : Kobis, hlm 152-153

¹¹ Kotler, Philip, (1997), Manajemen Pemasaran (terjemahan oleh Heru dan Joko Wahana), Jakarta : Prenhallindo, hlm 20

penyerahan imbalan dari pihak penerima barang atau jasa sebagai timbal balik atas penyerahan tersebut.¹²

Berdasarkan beberapa definisi istilah yang terkandung dalam judul penelitian tersebut di atas maka yang dimaksud oleh peneliti tentang judul: “Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Penjualan” adalah apakah Kualitas Produk dan Harga dapat berpengaruh terhadap Penjualan Telur ayam di UD KR *FARM* Cilacap.

d. Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap

Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap yang beralamat di jalan Menur Rw 02 Desa Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap berdiri pada tahun 1986 didirikan oleh bapak H. Lukito Hardiman, mulai perintisan usaha dagang ini bergerak dalam bidang peternakan ayam *Layer* /ayam petelur. Bermula dari pemberian orang tua dan memanfaatkan sebuah garasi mobil yang tidak terpakai dengan jumlah ayam hanya ± 100 ekor ayam tepatnya di jalan suprpto cilacap.

Dengan semakin bertambahnya permintaan pangsa pasar telur dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung akhirnya bapak H. Lukito Hardiman menyewa tanah seluas 50 ubin untuk kandang baru tepatnya di jalan anggrek Rw 02 Desa Kuripan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.¹³

¹² Tjiptono, F. Gregorius, C. Dadi, A. (2008), Pemasaran Strategik, Jilid 1. Yogyakarta : CV Andi Offset, hlm 15

¹³ Wawancara dengan pemilik KR *FARM* Cilacap Hari Rabu 25 September 2018

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap penjualan telur ayam pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap ?
- b. Bagaimana pengaruh harga terhadap penjualan telur ayam pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap ?
- c. Bagaimana pengaruh kualitas produk dan harga terhadap penjualan telur ayam pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan :

- a) Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap penjualan telur ayam pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap.
- b) Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap penjualan telur ayam pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap.
- c) Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga terhadap penjualan telur ayam pada Usaha Dagang KR *FARM* Cilacap.

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dalam bentuk :

a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan dalam bidang pemasaran dan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

b) Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemilik usaha peternak ayam petelur KR *FARM* Cilacap dalam mengambil keputusan penetapan harga dan kualitas produk agar dapat meningkatkan volume penjualan. .
2. Menambah bahan pustaka di perpustakaan UNUGHA Cilacap.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi terbagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian tengah (inti) dan bagian penutup. Bagian awal terdiri halaman judul, lembar pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar atau bagan. Selanjutnya bagian tengah (inti) dituangkan dengan sistematika tertentu yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan.

Karena penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kuantitatif, maka isinya meliputi:

BAB I berupa, pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II berupa, landasan teori, yaitu mendeskripsikan analisis teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian, kerangka teori, tinjauan pustaka, hipotesis.

BAB III berupa, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV berupa laporan penelitian yang terdiri dari gambaran umum meliputi letak geografis, sejarah, struktur, visi dan misi, keadaan karyawan, sarana dan prasarana, hasil penelitian yaitu sajian data dan analisis data.

BAB V berupa, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.